

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Keragaman Dan Tempat Perayaan Hari Besar Berbagai Agama Kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru

Yulia¹, Fajar², Sulfi Andriani³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: ¹yulia@unm.ac.id

²fajar@unm.ac.id

³andrianisulfi60@gmail.com

Abstrak: Permasalahan pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang belum mencapai SKBM di kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses dan hasil belajar siswa tentang keragaman dan perayaan hari besar berbagai agama di kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Fokus penelitian meliputi fokus proses dan fokus hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus I menunjukkan proses pembelajaran aktivitas guru berada pada kualifikasi cukup (C) sedangkan observasi aktivitas siswa berada pada kualifikasi cukup (C). Sedangkan pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran observasi aktivitas guru meningkat menjadi kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar juga meningkat menjadi kualifikasi baik (B). Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang keragaman perayaan hari besar berbagai agama di kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru.

Kata kunci: *Model pembelajaran kooperatif; Two stay two stray, Proses belajar dan hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan hal yang penting bagi suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Bab I Pasal 1 Ayat 1 yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan tujuan Pendidikan

Nasional diketahui bahwa kemampuan yang harus dimiliki siswa antara lain adalah mempersiapkan dan menguasai materi ajar dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Lanjut menurut Ardiani, Maryam dan Yulia (2021) mengemukakan bahwa ada dasarnya pendidikan mempunyai tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Sebagai makhluk individu seseorang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan inovatif menghadapi persaingan global, kreatif dan tekun mencari peluang untuk memperoleh kehidupan yang layak.

Pendidikan ini memiliki proses belajar. Proses belajar menurut Baharuddin dan Wahyuni (2018,h.40) : “Proses belajar sebagai serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku yang berbeda sebelumnya. Perilaku tersebut berupa kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Rahmayanti, Abdul dan Fajar (2021) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat dijadikan indikator terhadap berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan indikator dari keberhasilan itu salah satunya adalah nilai yang berupa angka, baik nilai tugas, nilai harian, nilai mid semester maupun nilai ujian akhir semester.

Setelah peneliti melakukan observasi pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah di kelas IV pada tanggal 10 bulan Januari 2022 di UPTD SD Negeri 120 Barru, calon peneliti mengajukan perizinan pelaksanaan penelitian kepada kepala sekolah, kemudian melakukan diskusi dengan guru kelas IV untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, mengadakan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa sebagian siswa kurang antusias ketika mengikuti kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pada kegiatan pembelajaran kurang beragam, dan guru juga kurang melibatkan siswa lebih banyak

duduk, mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal latihan, sehingga potensi yang dimiliki siswa kurang berkembang. Akibatnya, nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum maksimal di mana dari 16 siswa masih ada siswa yang nilainya belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) yang ditentukan sekolah yaitu ≥ 70 .

Berdasarkan uraian tersebut, serta adanya dukungan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* tentang Keragaman dan Tempat Perayaan Hari Besar Berbagai Agama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Keragaman dan Perayaan Hari Besar Berbagai Agama Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru”.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan proses belajar pada materi keragaman dan perayaan hari besar berbagai agama siswa kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru dan untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa pada materi tentang keragaman dan perayaan hari besar berbagai agama di Kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan proses belajar pada materi keragaman dan perayaan hari besar berbagai agama siswa kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 120 Barru, Jalan Lembae, Coppo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV dengan jumlah siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari 4

tahap, yaitu pra-tindakan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang merupakan proses perbaikan dari tindakan yang masih kurang sebagaimana hasil refleksi menuju ke arah yang lebih baik. Setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dimana materi tentang keragaman dan perayaan hari besar berbagai agama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ob-

servasi, tes, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Khusus untuk evaluasi tiap siklus masing-masing 2 jam pelajaran. Instrumen penelitian ini adalah (1) tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor pada siklus I dan 10 nomor pada siklus II; (2) lembar observasi proses pembelajaran aspek guru; (3) lembar observasi pembelajaran aspek siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
70-100	Tuntas	5	31	13	81
0-69	Tidak Tuntas	11	69	3	19
Jumlah		16	100	16	100

Tabel 2. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa dan Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Keterlaksanaan	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru	87%	100%
Aktivitas Siswa.	82%	90%

Berdasarkan tabel I diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk hasil belajar siswa. Diketahui hanya 5 siswa pada siklus I yang tuntas belajar, dan meningkat menjadi 13 siswa yang tuntas belajar pada siklus II. Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dan guru meningkat dari siklus I ke Siklus II. Semua aktivitas menunjukkan peningkatan secara bertahap dari siklus I ke siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dalam proses penerapan dan peningkatan hasil belajar model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi

keragaman dan tempat perayaan hari besar berbagai agama. Subjek penelitian yaitu siswa yang ada di kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I proses pembelajaran hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang diinginkan, hasil observasi yang telah diuraikan pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dan siswa dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh pada hasil observasi pada proses pembelajaran aspek guru kategori cukup (C) hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa mencapai kategori cukup (C). Berdasarkan hasil tes evaluasi dijawab oleh siswa dapat dilihat dari 16 siswa terdapat 14 siswa yang mencapai nilai ≥ 75 SKBM sehingga dikatakan tuntas, 6 siswa yang belum mencapai SKBM dikatakan tuntas, 6 siswa

belum mencapai kategori cukup (C). Sedangkan pada siklus II berdasarkan hasil observasi yang telah diuraikan pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dan siswa dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru mencapai kategori baik (B) hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa mencapai kategori baik (B). Berdasarkan hasil tes yang dijawab oleh siswa semua siswa mendapatkan kategori baik dengan mencapai SKBM 70 sehingga dikatakan tuntas.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa keseluruhan proses yang dilaksanakan dimulai dari pra tindakan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* ini dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi tentang keragaman dan tempat perayaan hari besar berbagai agama di kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru.

Penelitian yang serupa juga pernah dilaksanakan oleh Dasir.et.al (2016) yang menyatakan bahwa hasil penelitian dengan model *Two Stay Two Stray* berbasis keterampilan proses memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 010 Silikuan Hulu pada tahun 2015/2016. Lanjut hasil penelitian dari Batubara.el.al (2019) bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar IPS tema keragaman dan tempat perayaan hari besar berbagai agama siswa kelas IV SD Negeri 7 Langsa, mengalami peningkatan pada selisih uji *gain* pada kelas eksperimen memiliki nilai 0,739 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai 0,444, sehingga

dapat diketahui bahwa penelitian yang telah dilakukan ini berhasil.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa tentang keragaman dan perayaan hari raya berbagai agama di kelas IV UPTD SD Negeri 120 Barru.

Saran

Bagi peneliti lain agar kiranya dapat menjadi sebuah rujukan yang baru dalam mengembangkan model pembelajaran *two stay two stray* dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih baik di berbagai pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmayanti Hasri, Abdul Hakim & Fajar. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Sidrap. *Pinisi Journal Of Education*. 1(2).
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Tahun 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- WahyuningsihEndang. (2020). Model Pembelajaran *Mastery Learning* Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.